

**JAS**

Jambura Arena Sports



## Implementasi Pembelajaran Penjas Melalui Lembar Kerja Peserta Didik

### *The Implementation of Physical Education Learning through Student Worksheets*

Abdul Azis Ismail Iko<sup>1</sup>, Hariadi Said<sup>2</sup>, Ahmad Lamusu<sup>3</sup>, Al Ilham<sup>4</sup><sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>4</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Received: 11 Desember 2023; Accepted 21 Maret 2024; Published 21 Maret 2024

OPEN ACCESS

ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Rumusan masalah pada penelitian ini “bagaimana Implementasi Lembar kerja peserta didik (LKPD) pada pembelajaran Penjas di MTs Negeri 1 Pohuwato” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Lembar Kerja peserta didik pada pembelajaran penjas di MTs Negeri 1 Pohuwato. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Implementasi Pembelajaran penjas menggunakan Lembar kerja pesera didik di Mts Negeri 1 Pohuwato dapat disimpulkan pembelajaran penjas di sekolah sangat baik, hal ini terlihat dari hasil penilaian yang mendapat nilai rata-rata 90%. Pada kategori Sangat Baik berjumlah 18 orang dengan presentase 90% dan pada kategori Cukup Baik berjumlah 2 orang dengan presentase 10%. Implementasi Pembelajaran Penjas menggunakan Lembar Kerja siswa peserta didik di Mts Negeri 1 Pohuwato pelaksanaan pembelajaran baik terlihat dari proses pembelajaran yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dan proses penilaiannya juga baik terlihat dari instrumen yang disusun, penentuan KKM, dan pelaksanaan analisis hasil nilai, remedial, evaluasi, serta pengayaan. Dengan adanya hasil Lkpd mencapai 90% h Hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran penjas menggunakan Lembar kerja peserta didik adalah,baik</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Pembelajaran Penjas, Lembar kerja peserta didik</p>	<p><i>The problem statement for this research is "how is the implementation of Student Worksheets (LKPD) in Physical Education learning at MTs Negeri 1 Pohuwato?" The purpose of this research was to determine the implementation of Student Worksheets in Physical Education learning at MTs Negeri 1 Pohuwato. Based on the research results regarding the implementation of Physical Education learning using Student Worksheets at Mts Negeri 1 Pohuwato, it can be concluded that the physical education learning at the school is excellent. This is evident from the assessment results, with an average score of 90%. There were 18 people in the "Excellent" category, accounting for 90%, while there were 2 people in the "Good" category, accounting for 10%. The implementation of Physical Education learning using Student Worksheets for students at Mts Negeri 1 Pohuwato is well-demonstrated through the use of a flexible curriculum, assessment processes, determination of Minimum Mastery Criteria (KKM), result analysis, remedial, evaluation, and enrichment. With an LKPD result of 90%, it can be concluded that the implementation of Physical Education learning using Student Worksheets is effective</i></p> <p><b>Keywords:</b> Physical Education Learning, Student Worksheets.</p>
<p><b>*Corresponding Author</b> Email: <a href="mailto:aziziko611@gmail.com">aziziko611@gmail.com</a></p>	

Copyright © 2024 Abdul Azis Ismail Iko<sup>1</sup>, Hariadi Said<sup>2</sup>, Ahmad Lamusu<sup>3</sup>, Al Ilham<sup>4</sup>**How to Cite:** Abdul Azis Ismail Iko<sup>1</sup>, Hariadi Said<sup>2</sup>, Ahmad Lamusu<sup>3</sup>, Al Ilham<sup>4</sup> (2024). Implementasi Pembelajaran Penjas Di MTS Negeri 1 Pohuwato Melalui Lembar Kerja Peserta Didik. *JAS: Jambura Arena Sports*, 1(1), 48-55.

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga adalah urutan pengalaman belajar yang direncanakan secara seksama, dirancang untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap siswa. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh dan memerlukan waktu jangka panjang, maka dapat dirumuskan kedalam beberapa tujuan jangka pendek, dengan tidak melupakan tujuan hakiki yang ingin dicapai. Pendidikan Jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini adalah pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui aktifitas tubuh. Pada hakikatnya PJOK merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan PJOK yang intensif dan pembinaan berlangsung seumur hidup yang memiliki peranan sangat penting. Dimana siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis agar dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak didik, dan dapat meningkatkan minat dalam mengikuti pelajaran PJOK serta dapat menyalurkan bakat yang ada pada diri anak didik melalui kegiatan yang bermanfaat Genta Qoulbi & Alnedral (2020:149)

Tujuan pendidikan adalah upaya menjadikan manusia terbaik, yakni manusia yang memiliki ketenangan dalam hidup, memiliki akal yang cerdas dan iman yang kuat. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan Pendidikan di atas, diperlukan sebuah perencanaan yang matang, upaya upaya yang sistemik-ptimal dalam berbagai hal. Baik dalam hal komponen lunak maupun dalam komponen keras pendidikan. Salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Karena kurikulum memegang peranan “kunci” dalam menentukan tujuan dan arah Pendidikan kedepan. Dengan kurikulum proses pendidikan akan berjalan dengan arah yang jelas. Kurikulum akan menggambarkan proses Pendidikan dilaksanakan dan bagaimana keadaan pendidikan dikemudian hari.

Pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan proses dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi dalam lingkungan sekolah. Diperjelas oleh Dwiyogo & Cholifah (2016) mengatakan pembelajaran merupakan bentuk program yang terencana. Selanjutnya Tiessen (2018) menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara pelajar, pengajar, fasilitas dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mencapai tujuan yang baik. Menurut Genta Qoulbi & Alnedral (2020:151) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran semua tergantung pada tujuan pembelajaran apa yang akan dicapai, metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut Muhammad Iqbal Pambudi, dkk (2019:110)

Menurut Silviana Nur Faizah (2017:176) Hakikat belajar dan pembelajaran perlu dipelajari secara mendalam untuk mengetahui batasan-batasan dari masing-masing istilah tersebut. Belajar merupakan suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain mengetahui hakekat belajar komponen-komponen yang berada didalamnya seperti ciri-ciri belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dan prinsip-

prinsip belajar menjadi penting untuk dikaji

Perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik dapat terwujud dengan baik melalui perantara sekolah-sekolah pada umumnya di Negeri ini. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sengaja dirancang dan harus dilaksanakan sesuai aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah merupakan suatu lembaga khusus, suatu wahana, dan suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kegiatan belajar mengajar membutuhkan sumber belajar dalam proses pembelajaran, sumber belajar digunakan untuk mempermudah peserta didik supaya tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan baik. Sumber belajar itu banyak jenisnya, salah satunya adalah bahan Ajar Untuk dilihat/dikaji dari hasil kerja siswa yang ahli dilembar kerja peserta didik (LKPD).

Lembar kerja peserta didik (LKPD) Merupakan salah satu bahan ajar yang yang dapat mengatasi kesulitan dan mendukung keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. LKPD adalah lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik pada LKPD terdapat petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas tersebut. LKPD juga berisikan bimbingan guru dalam pembelajaran yang disajikan secara menarik dengan beberapa media grafis untuk menarik minat belajar peserta didik. Mariyanti Elvi Dkk (2021:81).

LKPD mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran. LKPD merupakan, pedoman yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan pemberian tugas-tugas kepada peserta didik, sehingga LKPD harus menarik bagi peserta didik. Maka dari itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, LKPD yang baik harus memenuhi syarat-syarat, yaitu: a) Konsistensi, seperti menggunakan format yang konsisten disetiap halaman. b) Format, seperti pada paragraf panjang menggunakan wajah satu kolom, paragraf tulisan pendek menggunakan wajah kolom lebih sesuai. c) Organisasi, seperti susunan teks informasi mudah diperoleh oleh peserta didik. d) Daya tarik, seperti memperkenalkan setiap bab atau bab baru dengan cara berbeda) Ukuran huruf, pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan peserta didik dan lingkungannya, menghindari penggunaan huruf kapital untuk keseluruhan teks.f) Ruang (spasi) kosong, seperti ruang sekitar judul, batas tepi, margin, kolom atau spasi, penyesuaian spasi antar baris dan spasi antar paragraf.

Disekolah Mts Negeri 1 Pohuwatii Masih Kurang Penerapan LKPD terhadap Pembelajaran penjas disetiap akhir pembelajaran materi penjas oleh karena itu perlunya penerapan LKPD Tersebut. LKPD Yang Diterapkan Berdampak terhadap siswa karena itu adanya implementasi LKPD Itu Sendiri. LKPD dapat mendorong proses berfikir peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah. Penggunaan LKPD dapat meningkatkan aktivitas belajar bagi peserta didik secara baik kearah pengembangan konsep. LKPD bertujuan untuk menuntun peserta didik serta menumbuhkan proses berfikir diri peserta didik. Masalahnya Adalah Bagaimana Model LKPD yang berkualitas baik yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjas yang memfasilitasi

## **METODE**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif kemudian diinterpretasikan dengan cara deskripsi yang menyajikan data hasil penelitian berupa rangkaian kata-kata. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong ( 2012: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Konteks khusus dalam penelitian adalah implementasi pembelajaran PJOK melalui lembar kerja peserta didik. Konteks khusus inilah yang nantinya akan menjadi suatu bahan yang akan diteliti untuk mengetahui seberapa baik implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2009: 211). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Implementasi Pembelajaran PJOK melalui lembar kerja peserta didik, yang kemudian dijabarkan secara naratif mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK di MTs Negeri 1 Pohuwato. Didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diukur menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI Mts Negeri 1 Pohuwato

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Total Sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala sekolah yang berjumlah 20 siswa MTs Negeri 1 Pohuwato

Teknik pengumpulan data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data pada penelitiannya. Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada guru PJOK dan siswa, kemudian kuisisioner itu diisi menurut pemikiran guru-guru dan siswa yang ada di MTs Negeri 1 Pohuwato. Selanjutnya peneliti melakukan tabulasi data, setelah diperoleh data penelitian peneliti kemudian mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik pengumpulan data lainnya melalui wawancara. Wawancara yang akan dilakukan menggunakan teknik triangulasi atau penggabungan dari tiga nara sumber. Hal demikian dilakukan agar data yang diperoleh akan memiliki tingkat objektivitas yang lebih baik. Narasumber tersebut antara lain guru PJOK, dan perwakilan peserta didik dari kelas atas yang diambil sampel dari sekolah MTs Negeri 1 Pohuwato

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuisisioner.

Validasi dalam instrument ini diperoleh melalui validitas isi (content validity) dari judgment dengan para ahli (expert judgment). Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 1. Intrumen Penelitian**

No	Responden	Pertanyaan
1	Guru	1 Apa saja yang menjadi kesulitan guru dalam mengembangkan LKPD? 2 Kenapa LKPD itu penting ? 3 Mengapa seorang guru harus mampu mendesain lembar kerja peserta didik? 4 Bagaimana peran LKPD dalam mendukung pembelajaran aktif? 5 Aspek Apa saja yang harus diperhatikan dalam pengembangan LKPD 6 Bagaimanakah sebenarnya dalam membuat lembaran kerja peserta didik LKPD harus mengacu kemana?

		<p>7 Apakah yang harus dilakukan guru dalam membantu kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>8 Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran PJOK di Mts Ngeri 1 Pohuwato</p> <p>9 Bagaimana nilai siswa dalam mengikuti mengikuti LKPD Pembelajaran PJOK di MTs Negeri 1 Pohuwato?</p>
2	Siswa	<p>1 Bagaimana proses pembelajaran PJOK di MTs Negeri 1 Pohuwato</p> <p>2 Bagaimana kemampuan seorang guru dalam mengajarkan pembelajaran PJOK di MTs Negeri 1 Pohuwato?</p> <p>3 Bagaimana fasilitas yang kalian gunakan dalam mengikuti mengikuti Pembelajaran PJOK di MTs negeri 1 Pohuwato?</p> <p>4 Apakah dengan adanya LKPD, Bisa Meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran penjas ?</p> <p>5 Apa kendala yang kalian temui siswa dalam proses pengerjaan LKPD pada pembelajaran penjas di MTs Negeri 1 Pohuwato?</p> <p>6 Bentuk dorongan seperti apa yang guru terapkan dalam meningkatkan pembelajaran PJOK?</p>

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2011: 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga mudah difahami. Penelitian ini menggunakan analisis data berdasarkan model analisa Miles and Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis pada model ini terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2011: 246).

## HASIL

Hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran penjas di Mts Negeri 1 Pohuwato Melalui Lembar Kerja Peserta didik” dilaksanakan selama waktu yang dibutuhkan pada tahap awal penelitian secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan lembar kerja peserta didik di MTs Negeri 1 Pohuwato

Pembelajaran PJOK sebagai pelajaran yang bisa dikatakan pembelajaran yang sangat memungkinkan. Hal ini dikarenakan pelajaran PJOK merupakan pelajaran yang kompleks. Dalam pelajaran PJOK menekankan 3 unsur yaitu perkembangan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Implementasi pembelajaran PJOK dimulai dari membuat perangkat rencana pembelajaran. Adapun perangkat yang wajib dimiliki adalah Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

### Hasil lembar Kerja Peserta didik di MTs Negeri 1 Pohuwato

data yang dikumpul dan dianalisis adalah data hasil lembar Kerja Peserta didik yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pohuwato dengan subyek Penelitian 20 peserta didik diantaranya peserta didik laki-laki berjumlah 11 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 5 orang

Tabel 2 Hasil lembar Kerja peserta didik MTs Negeri 1 Pohuwato

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	18	90%
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	2	10%
4	Kurang baik	0	0

5	Tidak Baik	0	0
	Jumlah	20	100%

(sumber: Aziz Abdul. 2023)

Berdasarkan table diatas diperoleh sebanyak 18 siswa pada kategori sangat baik dengan presentase 90%. Pada kategori cukup baik berjumlah 2 siswa dengan presentase 10%. Sehingga dapat dikatakan yang paling besar Hasil LKPD siswa MTs Negeri 1 Pohuwato ppada kategori sangat baik dengan presentase 90%.

### Pembelajaran Penjas Di MTs Negeri 1 Pohuwato

Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa peran guru sangat dibutuhkan dalam terselenggaranya Lembar kerja peserta didik itu agar siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat meningkatn hasil belajar siswa.

Berdasarkan penuturan dari bapak Fajar Rizki Piu S.Pd selaku guru olahraga di MTs Negeri 1 Pohuwato mengatakan yang menjadi kesulitan guru dalam mengembangkan LKPD ialah dalam merancang LKPD yang disulitkan ialah dari segi pemilihan jenis matri disebabkan karena kekuarangan pemahaman. Dan juga ketersediaan bahan materi mengenai LKPD yang sulit ditemukan. Beliau juga mengatakan LKPD itu penting Dikarenakan sebagai sarana untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran. Dan juga dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran.

Fajar Rizki Pou juga Menuturkan Mengapa seorang guru harus mampu mendesain lembar kerja peserta didik, Hal itu dikarenakan untuk memahami situasi kondisi siswa yang diajar. Dalam LKPD itu dapat membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkann konsep, melatih menemukan dan mengembangkann keterampilan proses. LKPD harus mengacu pada kompetensi dasar. Ada banyak bentuk LKPD yang digunakan. LKPD itu dibagi menjadi dua yaitu LKPD eksperimen dan nin Eksperimen.

Beliau juga mengatakan LKPD memiliki Peran yang dilakukan untuk membantu kesulitan belajar siswa menggunakan media pembelajaran memeberikan tugas dan latihan agar siswa mau belajar secara mandiri. Dengan adanya partisipasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran PJOK di MTs Ngeri 1 Pohuwato Sangat baik, dikarenakan pembelajaran penjas ini sangat diminati oleh siswa. Jadi partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas ini sangat baik. Dengan adanya minat siswa pada pembelajaran Penjas Ini, Mampu Meningkatkan Pengetahuan dan keterampilan siswa, ini juga merupakan factor karena siswa sangat meminati pembelajaran PJOK ini.

Menurut salah satu siswa Aditya Pratama Yusuf mengatakan bahwa pembelajaran PJOK di MTs Negeri 1 Pohuwato Sangat baik, dan sangat menarik itu dikarenakan pembelajaran penjas sangat diminati oleh siswa ia juga mengatakan kemampuan seorang guru dalam mengajarkan pembelajaran PJOK di MTs Negeri 1 Pohuwato sangat bagus, tata cara menjelaskan materi sangat detail dan dijelaskan sampai paham.

Fazria Halid selalu siswa MTs Negeri 1 Pohuwato Menuturkan fasilitas yang digunakan dalam mengikuti Pembelajaran PJOK di MTs Negeri 1 Pohuwato Fasilitas yang ada di sekolah bisa dibilang lumayan lengkap tapi masi bagus untuk digunakan dia juga mengatakan dengan adanya LKPD, Bisa Meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran penjas karena itu bisa mengasah kemapuan siswa dalam memahami pembalajaran PJOK.

Mohamad fajar Mohi mengatakan kendala yang ditemui siswa dalam proses pengerjaan LKPD pada pembelajaran penjas di MTs Negeri 1 Pohuwato sejauh ini belum ada. Mungkin yang memiiki kendala hanya siswa yang tidak memahami pembelajaran penjas saja. Contoh siswa siswa nakal.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa Implementasi Pembelajaran Penjas menggunakan Lembar Kerja siswa peserta didik di MTs Negeri 1 Pohuwato pelaksanaan pembelajaran baik terlihat dari proses pembelajaran yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dan proses penilaiannya juga baik terlihat dari instrumen yang disusun, penentuan KKM, dan pelaksanaan analisis hasil nilai, remedial, evaluasi, serta pengayaan. Dengan adanya hasil LKPD mencapai 90% h Hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran penjas menggunakan Lembar kerja peserta didik adalah, baik.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu dan sumber belajar yang berperan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pemahaman siswa pada suatu proses pembelajaran. LKPD merupakan bahan ajar yang penting digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. LKPD digunakan sebagai salah satu media untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. LKPD adalah lembar kerja yang dapat digunakan oleh siswa yang dapat berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi diskusi, tugas portofolio. Dan Latihan soal yang bervariasi. Hal-hal tersebut yang akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator juga harus menggunakan model atau metode pembelajaran dan diminati oleh siswa agar siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memahami inisi dari materi yang disampaikan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Implementasi Pembelajaran penjas menggunakan Lembar kerja pesera didik di MTs Negeri 1 Pohuwato dapat disimpulkan pembelajaran penjas di sekolah sangat baik, hal ini terlihat dari hasil penilaian yang mendapat nilai rata-rata 90%. Pada kategori Sangat Baik berjumlah 18 orang dengan presentase 90% dan pada kategori Cukup Baik berjumlah 2 orang dengan presentase 10%. Implementasi Pembelajaran Penjas menggunakan Lembar Kerja siswa peserta didik di MTs Negeri 1 Pohuwato pelaksanaan pembelajaran baik terlihat dari proses pembelajaran yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dan proses penilaiannya juga baik terlihat dari instrumen yang disusun, penentuan KKM, dan pelaksanaan analisis hasil nilai, remedial, evaluasi, serta pengayaan. Dengan adanya hasil LKPD mencapai 90% Hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran penjas menggunakan Lembar kerja peserta didik adalah baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya terselesaikan penelitian ini dengan bantuan dari semua pihak

Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang kepada saya.

Kepala dosen pembimbing dan penguji yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kepada teman-teman saya yang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Firansyah, Aldi, dkk. 2023. Pengaruh Latihan SQUAT Menggunakan Resistance Band Terhadap Kemampuan Shooting Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Volume 12 No1*.
- Lucy Asri Purwasi.Nur Fitriyana. 2020. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal program studi Pendidikan Matematika.Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika.Volume 9.Nomor 4.ISSN : 2089-8703 (Print), ISSN 2442-5419 (Online)*.
- Mariyanti Elvi.Nur Asma riani siregar.Susanti. 2021. Pengembangan lembar kerja peserta didik menggunakan software geogebra pada materi tranformasi Geometri. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran.Volume 3.NOMor 2. E-ISSN: 2715-6109, p-ISSN: 2715-6095. Halaman. 81*
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pambudi, Muhammad Iqbal, M.E. Winarno, dan Wasis Djoko Dwiyo. 2019.*Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Pengembangan*. 4(1): 110.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(2):337.
- Qasim, Muhammad dan Maskiah. 2016.Perncanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran.*Jurnal Diskursus Islam*. 4(3):487
- Qoulbi, Gentha Ainul dan Alnedral. 2020.*Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar Dilihat dari Sudut Perencanaan, Proses, dan Evaluasi*. *Jurnal Patriot*. 2(1):149-151.
- Raibowo, Septian dan Yahya Eko Nopiyanto. 2020.Proses Belajar Mengajar PJOK Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal STAND: Sport and Development*. 1(2): 113.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet (Print), ISSN 2442-5419 (Online).
- Supriyadi, Muhammad. 2018.Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gelanggang Olahraga*. 1(2): 65.
- Wahyudi, Arief Nur. 2020. *Buku Ajar Sepak Bola*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Wicaksono, Galuh Hendiayanto. 2019.Kreatifitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018. 5(2):96.
- Yanti FJ, Sugihartono T, Nopiyanto YE. 2021. *Pengaruh Latihan Pliometrik Depth Jump dan Jump ToBox Terhadap Power Otot Tungkai Pada Pemain Bola Voli MA Muslim Cendikia Bengkulu Tengah*. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Vol. 2 No. 1*
- Zulfa, Isna Indana dan Ari Wibowo Kurniawan. 2019. Survey Kebugaran Jasmani Kelas VIII SMP Plus Asy-Syukur Kanigoro. *Sport Science and Health Journal*. 1(3): 185.